

RINGKASAN

NURUL AKMALIA. Manajemen dan Pengendalian Mutu *Morning Fresh* pada *Line Dishwashing Liquid* di PT PZ Cussons Indonesia, Tangerang Banten. *Management and Quality Control of Morning Fresh on Line Dishwashing Liquid* in PT PZ Cussons Indonesia Tangerang, Banten. Dibimbing oleh EKO RUDDY CAHYADI.

PT PZ Cussons Indonesia merupakan perusahaan internasional di bidang manufaktur *Fast Moving Consumer Good* (FMCG). Produk yang dihasilkan dari salah satu *Small Business Unit* (SBU) pada Area *Dishwashing Liquid* (DWL) ialah produk *Morning Fresh* cairan pencuci piring. Produk ini tergolong ke dalam kategori perawatan rumah tangga (*home care*) yang memiliki 13 varian dengan 6 jenis kandungan. Area DWL terbagi dua *line* yaitu *line* DWL 1 dan *line* DWL 2. Produk yang dihasilkan dari kedua *line* tersebut sama, yang membedakan hanya dari segi ukuran kemasan saja. Standar produksi *Morning Fresh* untuk *line* DWL 1 sebanyak 3600 karton per hari, dan *line* DWL 2 sebanyak 5400 karton per hari. Kapasitas aktual dalam sehari untuk keseluruhan *line* DWL adalah 7300 karton setara dengan 146.000 pcs.

Proses produksi *Morning Fresh* terdiri dari 12 bagian, yaitu penimbangan (*dispensing*), *mixing*, penampungan *bulk*, penampungan botol kosong, *unscramble* botol, *filling*, penampungan *cap*, *coding* botol, *packing* (pengemasan), pengepresan karton, dan *palleting*.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan produksi dan penyebab adanya *defect* dari produk *Morning Fresh*, Menerapkan beberapa teknik pengendalian mutu SPC yaitu metode *seven tools* dalam permasalahan produk *Morning Fresh*, serta memberikan rekomendasi dari hasil yang didapat sebagai bahan pertimbangan perbaikan.

Pengendalian mutu di PT PZ Cussons Indonesia dilakukan pada saat *input*, *process*, dan *output*. Untuk meningkatkan mutu dan kepuasan konsumen, PT PZ Cussons Indonesia menerapkan beberapa standar ISO, yaitu mutu lingkungan, OHSAS, dan *Good Manufacturing Practices* (GMP) yang memastikan bahwa produk *Morning Fresh* aman untuk dipakai dalam mencuci piring karena bahan yang digunakan dan proses produksi yang dilakukan bebas dari cemaran kimia, mikroba, dan logam berat, serta Sistem Jaminan Halal (MUI) yang menjamin fasilitas produksi yang digunakan dan produk *Morning Fresh* yang dihasilkan bebas dari bahan babi serta bahan najis lainnya sesuai dengan peraturan halal. PT PZ Cussons Indonesia telah mempertahankan kualitasnya didukung dari kebijakan Integrasi QSHE PT PZ Cussons Indonesia dan kebijakan Halal, serta untuk mendapatkan standar mutu produk dari proses produksi maka ditetapkan sasaran *Quality KPI* (*Key Performance Indicators*) sebagai kunci untuk menuju hasil yang di inginkan.

Metode *seven tools* yang digunakan, diantaranya: *check sheet*, stratifikasi, diagram pareto, diagram kontrol, dan diagram sebab – akibat. *Defect* yang ditemukan pada *line* DWL memiliki 10 kriteria *defect* yang terjadi selama periode Juli – Desember 2019. *Check sheet* yang dibuat bertujuan untuk mengetahui kriteria dan frekuensi *defect* yang dihasilkan selama periode Juli – Desember 2019. Stratifikasi digunakan untuk memilah *defect* yang terjadi antara *line* DWL 1 dan *line* DWL 2, yang bertujuan untuk membandingkan letak permasalahan dari kedua *line* tersebut. Diagram pareto disusun berdasarkan jumlah *defect*. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

diagram pareto *line* DWL 1 data *defect* tertinggi yaitu botol terkena lem hingga terendah yaitu botol terkena lem dan *cap* kendur. Diagram pareto *line* DWL 2 data *defect* tertinggi yaitu *scratch label* hingga terendah yaitu volume *underfill*. Diagram sebab – akibat digunakan untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya *defect* botol terkena lem dan *scratch label*. Diagram kontrol c terdapat bulan yang melebihi Batas Kendali Atas (BKA) yaitu pada bulan September dan Oktober 2019 pada *line* DWL 1 karena adanya masalah pada pengaturan sensor *glue* mesin *sealer* yang dilakukan operator, dan bulan Juli 2019 pada *line* DWL 2 jarena adanya masalah keadaan mesin *unscramble*, *filling*, dan *capper* yang abnormal.

Kata Kunci : Botol terkena lem, *Diswashing Liquid* (DWL), *Scratch Label*, *Line* DWL, *Morning Fresh*, *Seven Tools*.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies